

Headline
Date
MediaTitle
Section
Journalist
Frequency
Circ / Read

Pertumbuhan Aset Prudential Melebihi Industri Asuransi Jiwa

20 Dec 2010

Koran Kontan

Keuangan

Adi W., Christine Novita N

Daily

650,000 / 1

Language

Indonesian

Page No

11

Article Size

190 cm²

Color

Full Color

ADValue

13,034,480

PRValue

39,103,440



■ KINERJA ASURANSI JIWA

Pertumbuhan Aset Prudential Melebihi Industri Asuransi Jiwa

JAKARTA. Prudential Life Assurance mencatatkan kinerja yang mentereng pada tahun ini. Hingga kuartal III kemarin, pertumbuhan perusahaan asuransi ini mencapai 44% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Hingga akhir September 2010, total aset Prudential mencapai Rp 24 triliun. Peningkatan ini didorong pertumbuhan pendapatan premi yang tinggi dan rendahnya pembayaran klaim.

Total pendapatan premi mencapai Rp 7,2 triliun, naik 36% ketimbang kuartal III 2009. Khusus premi syariah mencapai Rp 922 miliar atau tumbuh 44%. Dari total premi tersebut, pendapatan bisnis baru mencapai Rp 3,5 triliun. "Peningkatan itu terjadi karena jumlah nasabah yang terus meningkat, yakni menjadi satu juta orang lebih atau tumbuh 60%," kata William Kuan, *Senior Vice President Director Prudential* Indonesia, Minggu (19/12).

Sementara, premi lanjutan atau *annualized premi equivalent* asuransi syariah juga menyumbang sebesar 20%. Otomatis, peningkatan itu makin menggembungkan dana kelolaan perusahaan

asuransi asal Inggris itu, yakni mencapai Rp 22 triliun atau naik 44% dari September tahun lalu. "Ini merupakan tren yang menjanjikan untuk terus kita kembangkan dalam jangka panjang dan ke depan kami optimis bisa tumbuh lebih besar lagi," jelas Wiliam.

Kinerja Prudential ini terbilang apik. Bahkan, pertumbuhan itu melebihi kinerja industri asuransi jiwa. Aset industri asuransi jiwa nasional per kuartal III-2010 lalu tumbuh 15,24% menjadi Rp 170,19

Selama ini, konsentrasi pelaku bisnis asuransi juga masih terpusat di kota-kota besar.

triliun. Sedangkan pendapatan premi tumbuh 22,08% menjadi Rp 53,34 triliun. "Pertumbuhan ini sudah *on the track*," terang Kepala Biro Perasuransian Badan Penanaman Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Isa Rachmatarwata.

Pencapaian asuransi jiwa di Indonesia lebih baik ketimbang industri asuransi kerugi-

an. Asuransi umum hanya memiliki aset Rp 44,74 triliun, tumbuh 14,19% dibandingkan kuartal III-2009. Pertumbuhan pendapatan premi juga tak besar, cuma 7,89% menjadi Rp 21,36 triliun.

Industri asuransi di Indonesia masih mempunyai prospek yang besar. Maklum, potensi pasarnya masih luas. Ini karena, tingkat penetrasi asuransi jiwa perorangan masih rendah. Tercatat, hanya sekitar 3% dari total jumlah penduduk Indonesia yang memiliki asuransi. Bahkan, bila dilihat dari produk domestik bruto (PDB), persentase itu lebih rendah lagi, hanya 1% saja. "Pasar asuransi di Indonesia masih terbuka lebar, ke depan, pertumbuhan akan terus meningkat," terang Isa.

Deputy CEO *Chief Distribution Officer Allianz Life* Indonesia Handojo G. Kusuma setuju dengan Isa. Bahkan, ia berani memperkirakan, pertumbuhan industri asuransi jiwa di tahun depan mencapai 40%. "Selain potensi yang besar, selama ini konsentrasi pelaku bisnis asuransi juga masih terpusat di kota-kota besar," terang dia.

Adi W, Christine Novita N